

Kegiatan Perbaikan dan Pengecatan Tembok di Lingkungan Madrasah Diniyah Aljauharotunnaqiyah

Bait Dwi Christianto^{1*}, Surachman², Umi Prasasti³, Dimas Fajrian⁴, Mauliya Fitriani⁵

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru SD, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

²Dosen FEB, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

³Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

⁴Mahasiswa Prodi Teknik Industri, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

dwiade998@gmail.com^{1*}, rachmanbb21@gmail.com², umiprasasti03@gmail.com³,
dimasfajrian16@gmail.com⁴, aulyiaaa270@gmail.com⁵

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: dwiade998@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 07,2024;

Revised: Agustus 21,2024;

Accepted: September 07,2024;

Published: September 09,2024;

Keywords: PKM in the field of Social and Cultural Environment, Wall Painting, ABCD Method, KKM 40 Cikerai Village, Uniba

Abstract: School educational institutions are institutions that provide teaching and learning processes that must be supported by good facilities and infrastructure. Not only that, you also need a sense of security and comfort in the classroom so that it is hoped that there will be a feeling of enthusiasm for learning. The aim of Community Service (PKM) in the social, cultural and environmental fields by the Student Work Lecture (KKM) group 40 of Cikerai Subdistrict is to increase students' enthusiasm for learning through repairing and painting classroom walls both inside and outside the classroom. The method used is the ABCD (Asset Based Communities Development) approach which emphasizes an inventory of existing assets in the community. The PKM results show that there are changes in the atmosphere produced before and after painting, this is expected to make students enthusiastic and feel at home studying at the school. Long-term efforts need to be made to maintain and preserve the school environment so that the program becomes even more perfect.

Abstrak

Lembaga Pendidikan sekolah merupakan Lembaga yang menyediakan proses belajar mengajar yang harus didukung baik sarana dan prasarananya. Bukan itu saja dibutuhkan juga rasa aman dan nyaman dalam ruangan kelas sehingga diharapkan akan timbul rasa semangat dalam belajar. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bidang social budaya dan lingkungan oleh Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok 40 Kelurahan Cikerai ini untuk meningkatkan semangat belajar siswanya melalui perbaikan dan pengecatan tembok ruang kelas baik di dalam dan di luar rauanga. Metode yang digunakan melalui pendekatan ABCD (Asset Based Communities Development) yang menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat yang terdapat didalam masyarakat. Hasil PKM menunjukkan terdapat perubahan suasana yang dihasilkan sebelum dan setelah pengecatan, hal tersebut diharapkan membuat siswa semangat dan betah belajar di sekolah tersebut. Perlu dilakukan upaya jangka Panjang baik program perawatan dan pelestarian lingkungan sekolah agar menjadi lebih sempurna lagi dalam program tersebut.

Kata Kunci: PKM bidang Sosial Budaya Lingkungan, Pengecatan Tembok, Metode ABCD, KKM 40 Desa Cikerai, Uniba

1. PENDAHULUAN

Tidak dapat dihindari rasa aman dan nyaman di sekolah merupakan sebuah kebutuhan lagi pada era yang serba canggih dengan teknologi dan digitalisasi. Kebutuhan tersebut dapat menciptakan semangat dalam belajar. Meskipun sarana dan prasarana membutuhkan biaya yang cukup banyak guna memenuhi item tersebut. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan pula komitmen dan program di sekolah seperti pelestarian lingkungan, perbaikan sarana prasarana, program kebersihan sekolah, dan sebagainya.

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, memilah sampah, dan memahami prinsip menggunakan kembali, menghancurkan, dan mendaur ulang harus didahului dengan perubahan system pengetahuan yang merupakan proses pembiasaan perilaku kebersihan (Elizabeth, 2017). Lingkungan yang terlihat bersih, rapi, serta cerah, membiasakan diri mmebuang sampah pada tempatnya, mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dari slogan yang sudah tertempel, menumbuhkan rasa memiliki, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Irawati dkk., 2019). Program pelestarian lingkungan sekolah merupakan program sekolah hijau atau go green school (Arifin dkk., 2022). Program pelestarian lingkungan dengan mobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas gotong royong pembersihan lingkungan, penyediaan fasilitas tempat sampah, dan manajemen limbah akan terjadi jika terdapat dukungan komprehensif dari anggota komunitas dan pihak administrasi (Daulay dkk., 2023). Kegiatan warna pagar dan dinding yang sudah pudar dan juga kusam, halaman yang kurang terawat, juga ruang kelas yang kurang rapi bisa dilakukan perbaikan dengan pagar yang sudah berwarna merah putih, pekarangan bersih, kelas yang sudah rapi suda terlihat di kalangan masyarakat, hal tersebut mengajarkan tentang rasa peduli terhadap sekitar (Nurhasanah dkk., 2024).

Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dan pengecatan agar siswa nyaman dan aman belajar serta semangat di sekolah melalui kegiatan sosial budaya dan lingkungan. Mahasiswa KKM kelompok 40 Kelurahan Cikerei dalam hal ini melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) salah satunya bidang sosial budaya dan lingkungan yang menjadi perhatian khusus pada proses pembelajaran di KKM yang berlangsung dan dianggap menarik untuk dilaksanakan.

2. METODE KEGIATAN PKM BIDANG SOSIAL BUDAYA LINGKUNGAN

Kegiatan PKM bidang sosial budaya dan lingkungan di Kelurahan Cikerai menggunakan pendekatan metode ABCD (Asset Based Communities Development) yang menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Metode pendekatan dalam pengembangan masyarakat melalui kegiatan perbaikan dan pengecatan di Madrasah Diniyah Al-Jauharotunnaqiyyah. Adapun waktu kegiatan PKM ini dilakukan selama KKM berlangsung pada bulan Agustus 2024.

3. Pelaksanaan PKM Bidang Sosial Budaya Lingkungan

Mahasiswa KKM kelompok 40 Kelurahan Cikerai Universitas Bina Bangsa melakukan PKM bidang sosial budaya dan lingkungan dengan dua kegiatan yakni kegiatan pengecatan papan tulis dan dempul tembok, serta kegiatan pengecatan ruang kelas baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan pada Madrasah Diniyah Al-Jauharotunnaqiyyah pada bulan Agustus 2024. Sebelum dimulai mahasiswa melakukan survey dan diskusi dengan warga baik tokoh masyarakat dan aparat pemerintah terkait masalah sosial budaya dan lingkungan yang terjadi di wilayah Kelurahan Cikerai. Kemudian setelah dikumpulkan dan didiskusikan lalu difokuskan pada satu titik masalah yakni sebuah madrasah. Kemudian dilakukan wawancara dan diskusi dengan pemilik atau yang berkenan dengan sekolah tersebut, maka diizinkan untuk melakukan kegiatan perbaikan dan pengecatan di lingkungan sebuah sekolah Madrasah Diniyah Al-Jauharotunnaqiyyah.

Kegiatan pengecatan papan tulis dan dempul tembok pada Madrasah Diniyah Al-Jauharotunnaqiyyah

Kegiatan ini dilakukan dengan peralatan dan mandiri dari mahasiswa KKM kelompok 40 dibantu dan didukung juga oleh pihak Madrasah Diniyah Al-Jauharotunnaqiyyah secara teknis dengan melakukan pengecatan papan tulis serta dilakukan dempul atau menambal tembok yang sudah sedikit mengelupas sebelum nanti dilakukan pengecatan.



Gambar 1. Pengecatan Papan Tulis dan Dempul Tembok pada Madrasah Diniyah Al-Jauharotunnaqiyyah

Kegiatan pengecatan ruang kelas baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan pada Madrasah Diniyah Al-Jauharotunnaqiyyah

Kemudian dilakukan finishing pengecatan yang dilakukan mahasiswa KKM kelompok 40 baik di dalam dan diluar ruangan kelas agar Nampak lebih indah di mata, sehingga diharapkan dapat membuat siswa sebagai peserta didik serta guru betah dan lebih bersemangat lagi dalam belajar serta menumbuhkan perasaan aman dan nyaman dalam mengikuti mata pelajaran di ruang kelas.



Gambar 2. Pengecatan Tembok Ruang Kelas Bagian Luar dan Bagian Dalam pada Madrasah Diniyah Al-Jauharotunnaqiyyah

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan PKM bidang sosial budaya dan lingkungan ini yaitu:

- a. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengecat tembok sebuah Madrasah Diniyah di lingkungan Kelurahan Cikerai agar siswa nyaman belajar di sekolah
- b. Secara psikologis jika sebuah sekolah terlihat estetik maka akan berpengaruh terhadap semangat belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A.N., Rosidah, N.A., Fauzan, R.T., Pinasti, R. Barokah, R.A., Rahmah, S.I., Suciati, A., Lailatussaidah, & Rufaidah, R. (2022). Pelestarian Lingkungan Sekolah SDN Margahayu XIX Bekasi. PROSIDING SEMNASKAT LPPM UMJ 2022. Tersedia link: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14514>
- Daulay, N., Pulungan, A. S., Simanullang, A. R., Harahap, M. ., Hasibuan, S. U. ., & Aulia, R. R. . (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8636–8640. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19789>
- Elizabeth, M. (2017). Program Pengelolaan Kebersihan Lingkungan di Pesantren. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17(1), 153-172. doi: <https://doi.org/10.21580/dms.2017.171.1510>
- Irawati, D. Y., B, Y. H., & Marcella, O. (2019). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kampung Kalisari Timur I, Surabaya. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(2), 47–52. <https://doi.org/10.14421/jbs.1514>
- Nurhasanah, N., Rahmayani, D.A., Wibowo, C.A., Malik, M.A.R., Samudra, A., Setiawan, A.D., & Purwanto SK. (2024). Kegiatan Pembersihan Lingkungan dan Pengecatan Pagar di SD Negeri Dirgantara. *Jurnal Media Abdimas Vol 3 No 1 Februari 2024*. DOI: <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i1.3763>